

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *practice rehearsal pairs*, dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut.

- a. Dari tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yaitu :
 - 1) Pada kondisi awal diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 7,69% atau 1 orang siswa mendapatkan nilai dalam kategori tuntas, sedangkan 12 orang siswa lainnya termasuk ke dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 92,31% dan nilai rata-rata kelas sebesar 45,38.
 - 2) Pada siklus I, diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 69,23% atau 9 orang siswa mendapatkan nilai dalam kategori tuntas, sedangkan 4 orang siswa lainnya termasuk ke dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 30,77% dan nilai rata-rata kelas sebesar 70,38.
 - 3) Pada siklus II, diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 84,62% atau 11 orang siswa mendapatkan nilai dalam kategori tuntas, sedangkan 2 orang siswa lainnya termasuk ke dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 15,38% dan nilai rata-rata kelas sebesar 77,69.

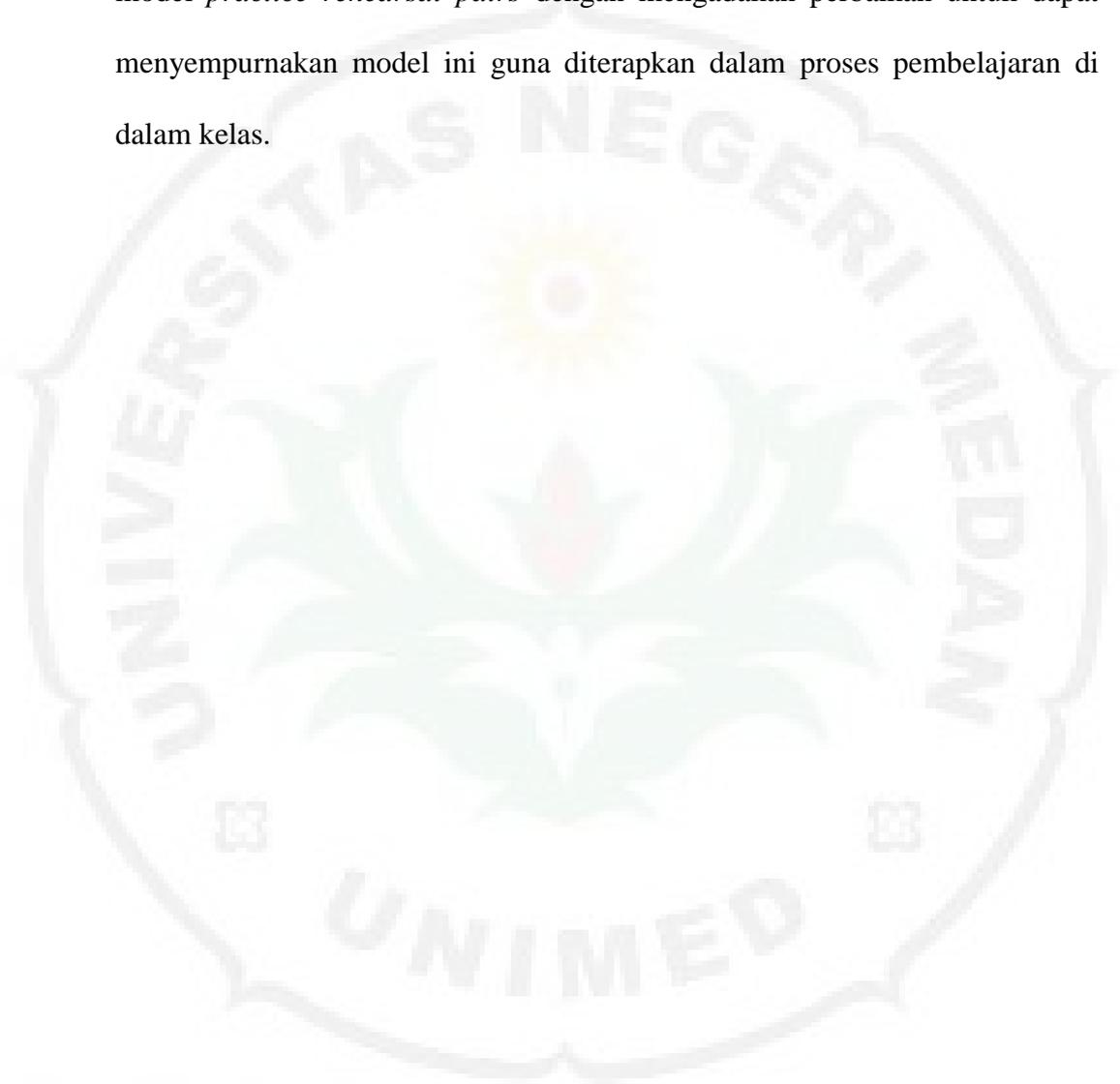
- b. Dari hasil pengamatan kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 diperoleh persentase sebesar 81,25% dan 87,5% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan persentase pada pertemuan ke-1 adalah 90,62% dan pada pertemuan ke-2 adalah 93,75%.
- c. Dari hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 diperoleh bahwa siswa yang partisipatif sebesar 7,69% dan 15,38% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan persentase pada pertemuan ke-1 adalah 53,85% dan pada pertemuan ke-2 adalah 84,61%.
- d. Penggunaan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi pokok pengaruh gaya magnet terhadap bentuk dan gerak suatu benda di kelas V SD Negeri 023903 Binjai.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan :

- a. Bagi siswa hendaknya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tertib sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai.
- b. Bagi guru penggunaan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* ini dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk mengajarkan mata pelajaran IPA.
- c. Bagi sekolah hendaknya dapat melakukan pengawasan terhadap metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru.

- d. Bagi peneliti lain sebaiknya melanjutkan penelitian dengan menggunakan model *practice rehearsal pairs* dengan mengadakan perbaikan untuk dapat menyempurnakan model ini guna diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.



THE
Character Building
UNIVERSITY